



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN

Ni Wayan Novi Rahyuni, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, dan Ni Luh Putu Ratna Wahyu  
Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: novirahyuni123@gmail.com

### Abstract

*This study aims to obtain empirical evidence of the effect of the current ratio, return on equity, debt to equity ratio, and earnings per share on stock prices. The population in this study are all agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sample in this study was determined using a purposive sampling method. The number of samples analyzed were 14 companies with a total of 70 financial reports. The data used in this study is secondary data obtained from the financial reports of agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the current ratio has a positive and significant effect on stock prices, the debt to equity ratio has a positive and significant effect on stock prices, return on equity has no effect on stock prices, and earnings per share has a negative and significant effect on stock prices*

**Keywords:** Stock Price, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah data pengamatan sebanyak 70 laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, serta earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Harga Saham, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share

### How To cite:

Ni Wayan Novi Rahyuni, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, dan Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 26-31. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7618.26-31>

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak dapat lepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Menurut Jogiyanto (2017:29) pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dengan resiko untung dan rugi. Dimana pasar modal sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Tujuan dari bergabungnya perusahaan ke dalam pasar modal adalah untuk menawarkan saham perusahaannya serta ingin menarik minat para investor untuk menanamkan modal

berupa investasi yang akan digunakan untuk kemajuan perusahaan (Wardana & Fikri, 2019). Investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup baik untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Dimana seorang investor saat menginvestasikan dananya dalam pasar modal pasti ingin memperoleh keuntungan dari hasil investasinya. Keuntungan tersebut salah satunya dapat dilihat dari selisih harga saham suatu perusahaan (Zamzany et al., 2018).

Menurut Jogiyanto (2017:162) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Menurut Putri (2021) investor yang akan berinvestasi dalam saham, terlebih dahulu melakukan analisis dan mencari informasi terkait perusahaan dan harga saham dari masing-masing saham tersebut. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang baik bagi perusahaan. Harga saham saat ini merupakan patokan investor tentang keberhasilan perusahaan di masa depan, oleh karena itu perusahaan harus bisa menjaga kestabilan harga sahamnya. Menurut Sanjaya (2018) penilaian investasi saham dapat dilakukan dengan analisis teknikal dan analisis fundamental. Dimana Analisis teknikal yaitu analisis yang menggunakan data pasar saham yang meliputi harga, volume transaksi dan waktu (trend naik atau turun) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Sedangkan analisis fundamental yaitu analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan fenomena penurunan harga saham secara berturut-turut setiap tahunnya. Dimana harga saham pada tahun 2017 sebesar 1.607 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 1.564, kemudian tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1.524, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.498, serta pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1.234 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya: harga saham, current ratio, debt to equity ratio, return on equity, earning per share. Berdasarkan fenomena yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah current ratio berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah return on equity berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah earning per share berpengaruh terhadap harga saham?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Teori Sinyal*

Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

### *Akuntabilitas*

Menurut Jogiyanto (2017:162) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar.

### *Harga Saham*

Menurut Prabawa dan Putra (2021), moralitas merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang untuk mengatur tingkah lakunya. Dengan menanamkan moralitas kepada setiap individu, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan (fraud).

### *Current ratio*

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019:106).

### *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini,

semakin baik (Kasmir, 2019:106)

### **Debt To Equity Ratio**

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:106).

### **Earning Per Share**

Earning per share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2019:106).

## **III. METODE**

Diteliti pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Obyek dalam penelitian ini yang digunakan adalah kinerja keuangan yang terdiri dari current ratio, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap harga saham. Penentuan sampel mengadopsi Teknik Purposive Sampling dengan total sampel sebanyak 70 Sampel. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1965.476	362.480		-5.422	0.000
Current Ratio	2176.877	144.341	1.032	15.082	0.000
Debt to Equity Ratio	214.037	46.086	0.304	4.644	0.000
Return On Equity	440.116	309.801	0.069	1.421	0.160
Earning Per Share	-2.047	0.522	-0.185	-3.921	0.000

Sumber: data diolah 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -1965,476 memiliki arti jika variabel independen yaitu current ratio (X1), debt to equity ratio (X2), return on equity (X3) dan earning per share (X4) dinyatakan konstan pada angka 0, maka nilai variabel Y yaitu Harga Saham adalah sebesar -1965,476. Koefisien regresi pada variabel current ratio (X1) sebesar 2176,877. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika current ratio (X1) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 2176,877 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel debt to equity ratio (X2) sebesar 214,037. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika debt to equity ratio (X2) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 214,037 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel return on equity (X3) sebesar 440,116. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika return on equity (X3) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 440,116 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel earning per share (X4) sebesar - 2,047. Koefisien regresi bernilai negative memiliki arti jika earning per share (X4) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 2,047 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji instrumen diketahui bahwa semua faktor telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui bahwa data berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinieritas dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas sehingga data dapat digunakan.

satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 214,037 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel return on equity (X3) sebesar 440,116. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika return on equity (X3) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 440,116 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel earning per share (X4) sebesar - 2,047. Koefisien regresi bernilai negative memiliki arti jika earning per share (X4) meningkat sebesar satu satuan (1), maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 2,047 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel current ratio (X1) dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 15,082 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan yang searah dengan Y dan menyebabkan hipotesis diterima sehingga current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018) dan Qorinawati & Adiwibowo (2019), serta Pprasetyo (2022) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Debt to equity ratio (X2) dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 4,644 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki hubungan yang searah dengan Y dan menyebabkan hipotesis ditolak, sehingga debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2018) menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Debt to equity ratio (X3) dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 1,421 dan nilai signifikansi  $0,160 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Maka variabel return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti hipotesis ketiga yang menyatakan return on equity berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018) dan (Ahmad et al., 2018) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel earning per share (X4) dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar -3,921 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X4 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X4 memiliki hubungan yang tidak searah dengan Y dan menyebabkan hipotesis ditolak, sehingga earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Santoso, 2019) yang menyatakan bahwa earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian tahun 2017-2021.
2. Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

- sektor pertanian tahun 2017-2021.
3. Return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian tahun 2017-2021.
  4. Earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian tahun 2017-2021.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor pertanian yang memiliki nilai current ratio yang rendah dapat dilihat pada emiten Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan current ratio sebesar 0,060. Pada emiten ini diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai current ratio, karena current ratio berpengaruh terhadap harga saham, dimana semakin meningkatnya current ratio suatu perusahaan menyebabkan harga saham pada perusahaan juga meningkat.
2. Bagi perusahaan sektor pertanian yang memiliki nilai debt to equity ratio yang rendah dapat dilihat pada emiten Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan nilai debt to equity ratio sebesar -45,959. Pada emiten ini diharapkan lebih meningkatkan nilai debt to equity ratio, karena rasio ini berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Dimana debt to equity ratio yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat.
3. Bagi perusahaan sektor pertanian yang memiliki nilai return on equity yang rendah dapat dilihat pada emiten Jaya Agra Wattie Tbk dengan nilai return on equity sebesar -1,261. Pada emiten ini diharapkan lebih meningkatkan nilai return on equity, karena perusahaan yang memiliki return on equity yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik, dimana investor melihat bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya sehingga menghasilkan laba yang besar.
4. Bagi perusahaan sektor pertanian yang memiliki nilai earning per share yang tinggi dapat dilihat pada emiten Astra Agro Lestari Tbk dengan nilai earning per share sebesar 1098,17. Pada emiten ini diharapkan lebih memperkecil nilai earning per share, karena earning per share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang artinya semakin tinggi rasio ini maka harga saham akan menurun.
5. Bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham.
6. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel - variabel lainnya agar dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan menggunakan periode selanjutnya agar penelitian lebih berkembang serta untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan pada sektor-sektor lainnya, seperti perusahaan property, pertambangan, manufaktur, otomotif, dan lain-lan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I., Nuholo, S., & Mahmud, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127–138.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 1–21.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia, (2022) , Laporan Keuangan dan Tahunan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 (diakses di <https://www.idx.co.id>).
- Bursa Efek Indonesia, (2022), *IDX Annually Statistic* (diakses di [www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/](http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/))
- Daryati, E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn

- Over, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–12.
- Desiyanti Dwi Pratiwi, M., Rupa, I. W., & Made Putra Manuaba, I. . (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sector Infrastructur, Utilitie &Transportation Di Bursa efek Indonesia Periode2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 73–82.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. Aplikai Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi kesembilan. Cetakan Kesembilan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 36–44.
- Huda, M. M., & Satrio, B. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–12.
- Husna, N. F., & Sunandar, N. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.
- Jogiyanto H.M. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi kesebelas. BPFE-Yogyakarta.
- Kadek Angga Tirta, P. D. A. Dan N. N. S. R. D. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Debtto Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 1–14.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Prasetyo, A. H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 53–57.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–15.
- Putri, V. A. (2021). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(1), 1–16.
- Qorinawati, V., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham ( Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017 ). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–11.
- Sanjaya, I. D. M. A. (2018). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Earning Price Share Terhadap Harga Saham. *Universitas Brawijaya. Malang*, 1(1), 1–21.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung